

PENINGKATKAN KEMAMPUAN GURU MENGAJAR MELALUI PENERAPAN KOMPETENSI KETERAMPILAN ABAD 21

MARSUDI

SDN 003 Belakang Padang

e-mail: marsudimarsudi257@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan guru dalam proses pembelajaran menggunakan kompetensi keterampilan abad 21 (*21st century skills*) pada guru SDN 003 Belakang Padang. Subjek penelitian ini adalah guru yang berjumlah 18 orang. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan sekolah (*school action research*) yang dilakukan secara kolaboratif dan partisipatif. Penelitian ini menggunakan instrumen yaitu lembar observasi untuk guru. Penelitian ini menggunakan analisa data secara kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan kompetensi keterampilan abad 21 (*21st century skills*) dapat meningkatkan kemampuan guru dalam proses pembelajaran melalui keterampilan abad 21. Hasil penelitian tindakan sekolah (*school action research*) menunjukkan bahwa (1) guru yang menerapkan keterampilan abad 21 (*21st century skills*) pada siklus I mengalami peningkatan dengan nilai rata rata 66. (2) pada siklus II guru yang menggunakan keterampilan abad 21 meningkat dengan nilai 77. Berdasarkan hasil penelitian ini sudah dapat diyakini bahwa peningkatan kemampuan guru mengajar dengan menerapkan keterampilan abad 21 dapat meningkatkan kemampuan mengajar mereka.

Kata Kunci : Supervisi Guru, Keterampilan Guru, Penelitian Tindakan Sekolah

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the teacher's ability in the learning process using 21st century skills for teachers at SDN 003 Behind Padang. The subjects of this study were 18 teachers. This research is a school action research (*school action research*) which is carried out in a collaborative and participatory manner. This study uses an instrument that is an observation sheet for teachers. This study uses quantitative data analysis. The results of the study indicate that the application of 21st century skills can improve the ability of teachers in the learning process through 21st century skills. The results of school action research show that (1) teachers who apply 21st century skills) in the first cycle has increased with an average value of 66. (2) in the second cycle teachers who use 21st century skills increased by a value of 77. Based on the results of this study, it can be believed that increasing the ability of teachers to teach by applying 21st century skills can improve teaching abilities. they.

Keywords: Teacher Supervision, Teacher Skills, School Action Research

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru rata rata masih banyak yang belum menerapkan pembelajaran kompetensi abad 21 sehingga pengetahuan guru dan siswa masih terpola dengan proses pembelajaran paradigma yang lama.

Beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran yang dilakukan guru antara lain: faktor guru, faktor strategi, faktor metode dan model pembelajaran.

Pendidikan di Indonesia Saat ini sudah jauh berbeda dengan pendidikan sebelum pelaksanaan Kurikulum baru tahun 2013, dimana pada waktu itu guru mengajar hanya dititik beratkan pada pengetahuan semata, sedangkan sekarang Kurikulum 2013 mewajibkan guru mengajar harus mengintegrasikan Pendidikan karakter, Literasi dan Keterampilan abad 21.

Pada kurikulum 2013 guru sudah diberikan regulasi regulasi baru yang berhubungan dengan permendikbud no, 20. 21, 22, 23,24 tahun 2016 merupakan teknik dan proses bagaimana menanamkan siswa dalam pengetahuan, keterampilan dan sikap yang baik. Dalam

hal ini adalah penekanan pada penguasaan kompetensi abad 21 diantaranya : (1) Kemampuan berfikir kritis (2) Kreatifitas (3) Komunikasi dan (4) Kolaborasi

Menurut Rotherdam & Willingham (2009) mencatat bahwa kesuksesan seorang siswa tergantung pada kecakapan abad 21, sehingga siswa harus belajar untuk memilikinya. *Partnership for 21st Century Skills* mengidentifikasi kecakapan abad 21 meliputi : berpikir kritis, pemecahan masalah, komunikasi dan kolaborasi. Berpikir kritis berarti siswa mampu mensikapi ilmu dan pengetahuan dengan kritis, mampu memanfaatkan untuk kemanusiaan. Pendapat tersebut diatas maksudnya adalah trampil memecahkan masalah berarti mampu mengatasi permasalahan yang dihadapinya dalam proses kegiatan belajar sebagai wahana berlatih menghadapi permasalahan yang lebih besar dalam kehidupannya. Keterampilan komunikasi merujuk pada kemampuan mengidentifikasi, mengakses, memanfaatkan dan mengoptimalkan perangkat dan teknik komunikasi untuk menerima dan menyampaikan informasi kepada pihak lain. Hampson, Trilling dan Fadel (2009) menunjukkan bahwa tamatan sekolah menengah, diploma dan pendidikan tinggi masih kurang kompeten dalam hal: (1) komunikasi oral maupun tertulis, (2) berpikir kritis dan mengatasi masalah, (3) etika bekerja dan profesionalisme, (4) bekerja secara tim dan berkolaborasi, (5) bekerja di dalam kelompok yang berbeda, (6) menggunakan teknologi, dan (7) manajemen proyek dan kepemimpinan. Berdasarkan pendapat ahli tersebut maka penulis mengambil kesimpulan bahwa memang siswa dan guru dalam pembelajaran belum benar benar penerapan kompetensi abad 21 ini terlaksana dengan benar sebagaimana berkaitan erat dengan pendapat Wagner (2010) dan Change Leadership Group dari Universitas Harvard mengidentifikasi kompetensi dan keterampilan bertahan hidup yang diperlukan oleh siswa dalam menghadapi kehidupan, dunia kerja, dan kewarganegaraan di abad ke-21 ditekankan pada tujuh (7) keterampilan berikut: (1) kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah, (2) kolaborasi dan kepemimpinan, (3) ketangkasan dan kemampuan beradaptasi, (4) inisiatif dan berjiwa entrepreneur, (5) mampu berkomunikasi efektif baik secara oral maupun tertulis, (6) mampu mengakses dan menganalisis informasi, dan (7) memiliki rasa ingin tahu dan imajinasi.

Delors Report (1996) dari International Commission on Education for the Twenty-first Century, mengajukan empat visi pembelajaran yaitu pengetahuan, pemahaman, kompetensi untuk hidup, dan kompetensi untuk bertindak. dengan pendapat itu maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa saat ini pendidikan dengan hanya mengetahui Pegetahuan tidaklah cukup untuk kelangsungan hidup masa depan akan tetapi perlu dimiliki sikap dan keterampilan yang baik selain pengetahuannya.

Bahkan jika dipelajari ada juga ahli yang mengatakan bahwa Keterampilan ini melibatkan rasa hormat dan menghargai permasalahan orang lain dan budaya yang berbeda dari budaya mereka, sehingga mereka akan memperoleh keterampilan sosial dan lintas budaya (Barrett et al., 2014)

Kondisi yang terjadi atau masalah yang dihadapi di lapangan saat ini adalah para guru mengajar hanya sekedar menyampaikan materi tanpa menghiraukan keterampilan-keterampilan yang harus dimiliki oleh siswa seperti bagaimana agar siswa mampu berfikir kritis (*critical thinking*), pemecahan masalah (*solution to problem*), komunikasi (*communication*), kolaborasi (*collaboration*). Sesuai dengan perkembangan pendidikan saat ini semua regulasi pendidikan mewajibkan guru dalam mengajar selalu mengintegrasikan kompetensi keterampilan abad 21.

Dengan demikian sebagai kepala sekolah perlu mengadakan peneliatian tindakan kepada guru untuk meningkatkan kemampuan guru mengajar dengan menerapkan kompetensi keterampilan abad 21. Sehingga guru terbiasa membawa siswa untuk selalu berpikir kritis, mampu memecahkan masalah, berkomunikasi, dan berkolaborasi.

Mengingat kondisi sekarang yang penuh dengan tantangan secara nyata didepan mata siswa dan jika siswa tidak dapat mengimbangi hal tersebut diatas, maka sudah dipastikan siswa kedepan setelah lulus sekolah akan sulit memperoleh sesuatu yang diharapkan dimasa depan diantaranya adalah sulit mencari sekolah faforit, sulit mencari pekerjaan dan sulit untuk

memenuhi kehidupan rumah tangga, selain itu karakter pada diri seseorang juga perlu dipertimbangkan dalam pergaulan sehari-hari. Hal inilah yang merupakan masalah penting yang harus diteliti.

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah agar guru dalam mengajar atau memberikan materi kepada siswa dapat menerapkan kompetensi keterampilan abad 21, sehingga siswa setelah lulus dari sekolah tidak hanya berbekal pengetahuan saja tetapi juga berbekal Sikap dan keterampilan yang baik untuk mengaplikasikan pengetahuan di lingkungan masyarakat sekitar.

Sedangkan rumusan masalah yang peneliti lakukan adalah Apakah Penerapan Kompetensi keterampilan abad 21 dapat meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di SDN 003 Belakang Padang Kota Batam propinsi Kepulauan Riau

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan sekolah (*school action research*) yang dilakukan secara kolaboratif dan partisipatif. Artinya peneliti tidak melakukan penelitian sendiri namun bekerja sama atau berkolaborasi antara peneliti dengan guru di sekolah secara partisipasi, peneliti bersama-sama dengan kolaborator melaksanakan penelitian tersebut langkah demi langkah dengan tujuan untuk perbaikan dan peningkatan kemampuan guru dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 003 Belakang Padang, subjeknya adalah Guru SDN 003 Belakang Padang sebanyak 18 Orang. Dalam penelitian ini Peneliti menggunakan instrument lembar Observasi atau pengamatan dengan hasil akhirnya adalah apakah penggunaan atau penerapan Kompetensi keterampilan abad 21 terlaksana dengan baik atau tidak dan kategori yang penulis lakukan adalah Rendah, sedang dan tinggi.

Peneliti melakukan dengan dua siklus, dan Sebagai indikator keberhasilan tindakannya adalah meningkatnya proses pembelajaran guru dengan penerapan keterampilan abad 21 yang dapat dilihat pada perolehan rekapitulasi nilai. Adapun ketuntasan kriteria minimum (KKM) adalah 60 dan keberhasilan hasil mengajar guru secara klasikal mencapai nilai 77% dari jumlah guru yang diteliti dalam kategori baik. Dalam pengumpulan data penelitian ini digunakan lembar observasi penilaian kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan penerapan kompetensi abad 21. Sedangkan teknik pengumpulan datanya adalah melalui observasi langsung dan wawancara (interview)

HASIL DAN PEMBAHASAN

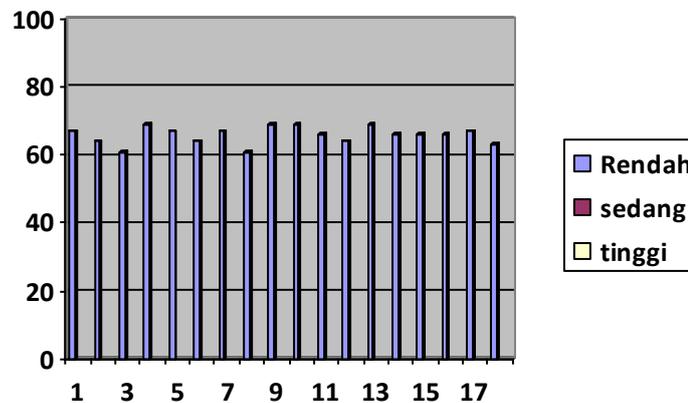
Penelitian tindakan Sekolah ini dilaksanakan dalam empat tahapan yaitu Perencanaan, Pelaksanaan, Observasi dan Refleksi. Masing masing tahapan memiliki langkah- langkah kegiatan yang berbeda, namun sebelum melaksanakan kegiatan Siklus I dan II terlebih dahulu melakukan observasi atau kegiatan Prasiklus dan berikut adalah tabel hasil observasi siklus I keterlaksanaan penerapan kompetensi keterampilan abad 21.

Tabel 1. Nilai Siklus I Guru mengajar dengan penerapan keterampilan abad 21

No	Nama Guru	Nilai
1	RETNO ZULHIMARNI,S.Pd	67
2	YANTI SUMARNI,S.Pd.I	64
3	MAILINDA.S.Pd	61
4	MARDIAH,S.Pd	69
5	ASMARDA,S.Pd	67
6	YENNY YULFIANA,S.Pd	64
7	MARDIAH HAYATI,S.Pd	67
8	YUZI RIVANI,S.Pd	61

9	NURIZAN,S.Pd	69
10	ASMAWATI,S.Pd	69
11	SAHARUDDIN,S.Pd	66
12	NING WAHYUNI,S.Pd	64
13	YULINDA,S.Pd	69
14	NURDIATI,S.Pd	66
15	SURYA DEVIYANTI,S.Pd	66
16	DEDY MAULANA,S.Pd	66
17	NURUL	67
18	RIDWANTO	63
JUMLAH		1185
RATA - RATA		66

Berdasarkan table diatas menunjukkan bahwa dari 18 orang guru terdapat 9 orang guru (50%) telah melaksanakan Penerapan pembelajaran kompetensi keterampilan abad 21, dimana peneliti menentukan Nilai Kriterion Ketuntasan Minimal (KKM) adalah 70. Hasil ini masih penelitin kategorikan rendah. Untuk lebih jelasnya berikut grafik penilaiannya



Gambar 1. Nilai Siklus I

Hasil penelitian inilah saya jadikan dasar untuk melakukan kegiatan selanjutnya yaitu kegiatan siklus II. Pada tahap perencanaan siklus II tindakan yang dilaksanakan adalah(1) pengumpulan data awal diambil dari daftar keadaan guru, (2) Mengadakan pertemuan dengan guru sebagai mitra penelitian membahas langkah langkah pemecahan masalahnya, (3)merumuskan langkah langkah yang akan dilaksanakan pada siklus II. Dan pada langkah langkah siklus II peneliti melakukan tindakan berdasarkan tindakan yang telah disusun pada perencanaan dan kegiatan ditutup dengan melaksanakan refleksi dan evaluasi terkait dengan guru melakukan pembelajaran dengan penerapan kompetensi keterampilan abad 21. Dan hasil kegiatan siklus II dijabarkan sebagai berikut:

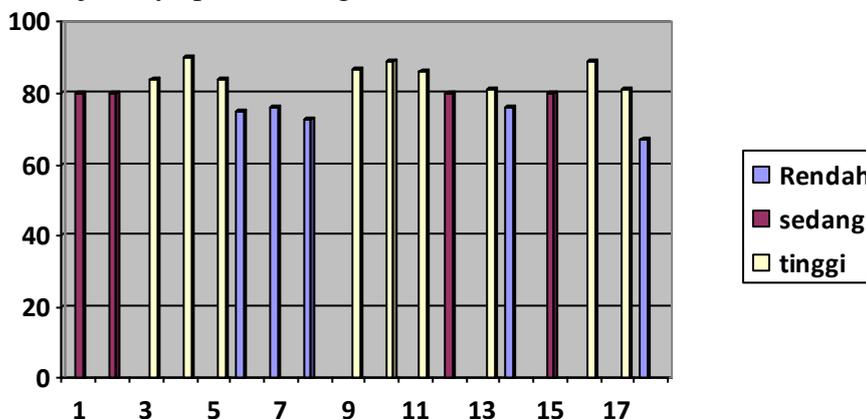
Table 2: daftar nilai kemampuan guru siklus II:

No	Nama Guru	Nilai
1	RETNO ZULHIMARNI,S.Pd	80
2	YANTI SUMARNI,S.Pd.I	80
3	MAILINDA,S.Pd	84
4	MARDIAH,S.Pd	90
5	ASMARDA,S.Pd	84

6	YENNY YULFIANA,S.Pd	75
7	MARDIAH HAYATI,S.Pd	76
8	YUZI RIVANI,S.Pd	73
9	NURIZAN.S.Pd	87
10	ASMAWATI,S.Pd	89
11	SAHARUDDIN,S.Pd	86
12	NING WAHYUNI,S.Pd	80
13	YULINDA.S.Pd	81
14	NURDIATI.S.Pd	76
15	SURYA DEVIYANTI,S.Pd	80
16	DEDY MAULANA,S.Pd	89
17	NURUL	81
18	RIDWANTO	67
JUMLAH		1392
RATA - RATA		77

Berdasarkan table tersebut diatas menunjukkan bahwa rata- rata Prosentasi hasil telaah penilaian hasil evaluasi Guru tentang penerapan Kompetensi keterampilan abad 21 di SDN 003 Belakang padang, Kota Batam Propinsi Kepulauan Riau pada siklus II adalah 77% artinya nilai Kategori tinggi sudah mencapai 44% dan Kategori Sedang 50 % dan kategori rendah adalah 6%.

Komponen yang diamati dalam telaah penerapan Kompetensi abad 21 adalah bagaimana seorang guru melaksanakan pembelajaran dengan mengintegrasikan (1) Berfikir Kritis dan pemecahan masalah, (2) kemampuan berkomunikasi, (3) Bekerjasama, (4)kreatifitas dan Inovasi. Untuk lebih jelasnya perhatikan grafik siklus II berikut



Gambar 2. Hasil Siklus II

Berdasarkan grafik tersebut maka dapat dilihat hasilnya bahwa terdapat peningkatan cara mengajar guru dengan penerapan kompetensi keterampilan abad 21 dimana terdapat 8 orang guru kategori nilainya Tinggi, 9 orang guru kategori nilai sedang dan 1 orang guru kategori nilainya rendah

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat digambarkan bahwa guru telah melaksanakan pembelajaran dengan penerapan Kompetensi keterampilan abad 21 yang mencakup 4 kompetensi keterampilan abad 21 yaitu (1) Berfikir Kritis dan pemecahan masalah, (2) kemampuan berkomunikasi, (3) Bekerjasama, (4) kreatifitas dan Inovasi . komponen komponen ini sangat penting ditanamkan pada diri siswa hal ini diperkuat oleh pendapat Rotherdham dan Wilingham (2009) yang menyatakan bahwa kesuksesan siswa tergantung tergantung pada kompetensi abad 21 yang dimilikinya, sebagaimana berkaitan erat dengan pendapat Wagner (2010) dan Change Leadership Group dari Universitas Harvard mengidentifikasi kompetensi dan keterampilan bertahan hidup yang diperlukan oleh siswa dalam menghadapi kehidupan, dunia kerja, dan kewarganegaraan di abad ke-21 ditekankan pada tujuh (7) keterampilan berikut: (1) kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah, (2) kolaborasi dan kepemimpinan, (3) ketangkasan dan kemampuan beradaptasi, (4) inisiatif dan berjiwa entrepreneur, (5) mampu berkomunikasi efektif baik secara oral maupun tertulis, (6) mampu mengakses dan menganalisis informasi, dan (7) memiliki rasa ingin tahu dan imajinasi.

Dalam pembahasan siklus I ini penulis akan membicarakan apa saja hasil yang didapat dalam diskusi partisipatis guru untuk mengajar dengan penerapan keterampilan abad 21 adalah kondisi kemampuan guru pada saat awal diskusi, terungkap bawah selama ini guru belum menerapkan pembelajaran sesuai dengan standar proses terbaru, boleh dibilang yang penting mengajar saja. Mereka merasa ketinggalan informasi yang terbaru sebab letaknya berada di kepulauan yang sulit jejaring sosial terutama masalah pendidikan. Oleh karena itu peneliti kemudian mengajak guru guru untuk melakukan dan menyempatkan waktunya berdiskusi pada siang hari setelah siswa pulang belajar, dan dalam diskusi tersebut membahas tentang apa, bagaimana dan mengapa harus mengajar dengan penerapan keterampilan abad 21 tersebut, karena guru merespon dengan baik maka peneliti membuat kegiatan pada siklus I dan ternyata hasilnya lebih baik dari seblumnya dimana setelah penulis menilai rata – rata nilai kemampuan guru mengajar dengan penerapan keterampilan abad 21 mencapai 66 dan ini menunjukkan guru sudah menguasai materi dan teknik mengajar dengan penerapan keterampilan abad 21, akan tetapi belum sesuai harapan.

Hasil temuan pada siklus I ini kemudian penulis jadikan patokan untuk pelaksanaan pada siklus II sehingga tidak terjadi kendala lagi dan kegiatannya berjalan dengan baik. Kita ketahui bersama bahwa dengan penerapan keterampilan abad 21 menitikberatkan pada aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan sebagaimana tuntutan pada kurikulum 2013 pada KI-1, KI-2, KI-3 dan KI-4. dengan penerapan keterampilan abad 21 .

Kendala dan permasalahan yang masih didapat dan perlu dibahas dalam bagaimana kemampuan guru mengajar dengan pendekatan dengan penerapan keterampilan abad 21 pada siklus I belum memenuhi harapan penulis yang telah menentukan kriteria minimal 70 oleh sebab itu penulis mengadakan perbaikan pada tahap ke dua yaitu siklus II yang direncanakan secara matang.

Dalam pelaksanaan Observasi penelitian ini, peneliti bersama guru disekolah mendata dan mendokumentasikan hal-hal yang terjadi selama tindakan berlangsung dengan menggunakan pedoman lembar observasi.

Setelah selesai tindakan sampai akhir siklus peneliti bersama guru disekolah mendiskusikan hasil observasi. Dengan adanya tindakan penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan guru dalam mengajar dengan penerapan kompetensi keterampilan abad 21. Demikian juga hasil belajar dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk memiliki keterampilan abad 21. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti bersama guru disekolah membandingkan hasil penilaian proses pembelajaran penerapan abad 21 pada siklus I dan siklus II. Hasil yang di peroleh pada siklus I kemampuan guru mengajar dengan menerapkan kompetensi keterampilan abad 21 adalah 66% dengan predikat baik.

Pada Siklus II tentang kemampuan guru mengajar dengan penerapan keterampilan abad 21 hasil yang diperoleh adalah telah didapat data bahwa guru telah menunjukkan kemampuannya untuk mengikuti diskusi sudah baik sehingga mereka telah memahami pembelajaran dengan penerapan keterampilan abad 21, ini terbukti bahwa nilai rata-rata yang di dapat guru adalah 77 tentu hasil ini menunjukkan bahwa dengan penerapan keterampilan abad 21 telah berhasil meningkatkan kemampuan guru untuk meningkatkan keilmuannya sudah sesuai dengan harapan.

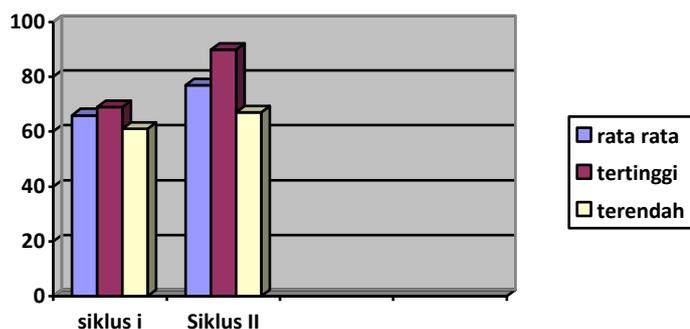
Hasil penelitian ini ternyata telah memberikan kontribusi bagi guru dalam proses pembelajaran dengan penerapan keterampilan abad 21 yang efektif, dan menyenangkan. Metode dengan penerapan keterampilan abad 21 ini mengutamakan kajian dan kemampuan dalam berdiskusi, mengutarakan pendapat, memberikan tanggapan, saling kerjasama dan saling menghormati pendapat orang lain. Dari hasil penilaian tersebut telah didapat guru yang nilainya menengah ada 16 orang lebih dari menengah adalah 11 terendah ada 1 orang.

Berdasarkan hasil penilaian ini sudah dapat di dapat sudah bisa diyakini bahwa peningkatan kemampuan guru mengajar dengan penerapan keterampilan abad 21 dapat ditingkatkan dengan dengan penerapan keterampilan abad 21. Setelah kita bandingkan mulai dari kondisi nilai awal, nilai pada siklus I dan siklus II terjadi kenaikan yang signifikan yaitu rata rata awal sebelum penelitian adalah belum melaksanakan dengan penerapan keterampilan abad 21 rata rata pada siklus I adalah 66 dan rata-rata pada siklus II adalah 77 perlu kita ketahui bahwa kenaikan ini merupakan hasil dan usaha-usaha dalam rangka mengupayakan peningkatan kemampuan guru mengajar dengan penerapan keterampilan abad 21 demi kemajuan pendidikan disekolah penulis.

Tabel 3 Perbandingan Presentasi keterlaksanaan Penilaian Siklus I dan II adalah sebagai berikut:

Aspek Pemanding	Siklus I	Siklus II	Kenaikan	
			Angka	Persen(%)
Rata- Rata	66	77	11	17
Nilai Tertinggi	69	90	21	30
Nilai Terendah	61	67	6	10

Berdasarkan table 3 tersebut dapat digambarkan ada peningkatan hasil observasi keterlaksanaan guru mengajar dengan penerapan kompetensi keterampilan abad 21 melalui grafik berikut



Berdasarkan nilai prosentase tersebut menunjukkan rata-rata hasil penelitian Kemampuan guru mengajar dengan penerapan kompetensi keterampilan abad 21 mengalami peningkatan dimana nilai rata-rata pada siklus I dan siklus II adalah 17 %, nilai tertinggi peningkatannya sebesar 30% dan nilai terendah peningkatannya 10%

KESIMPULAN

Berdasarkan Analisis pemahaman di atas dapat disimpulkan bahwa hampir semuanya sepekat bahwa Dalam proses pembelajaran guru mentranfer Pengetahuan pada anak tidaklah cukup untuk bekal kehidupan mendatang, sehingga sangat diperlukan adanya kompetensi keterampilan abad 21 diantaranya adalah Berfikir kritis, Komunikatif, kolaborasi, creative dan inovatif. Pembelajaran dengan penerapan Kompetensi keterampilan abad 21 ini adalah salah satu cara guru memberikan bekal pada siswa untuk kehidupan siswa menuju kesuksesannya. Hal ini dikarenakan pembelajaran dengan penerapan kompetensi keterampilan abad 21 pada kegiatan pembelajaran dapat mempersiapkan diri siswa untuk memiliki keterampilan tersebut sebagai bekal kehidupan mendatang. Optimalisasi pembelajaran dengan penerapan kompetensi keterampilan abad 21 sebagai model pembelajaran alternative pada saat ini. Peran guru dalam mengevaluasi efektifitas pembelajaran ini sangatlah penting, hal ini dikarenakan perubahan dalam pembelajaran dan kondisi perubahan zaman yang menuntut siswa memiliki keterampilan yang memadai pada masa yang akan datang, dan diperlukan guru yang mampu mengajar dengan penerapan dan pemngintegrasian Kompetensi keterampilan abad 21

DAFTAR PUSTAKA

- A. Joko Wuryanto (2011) *Pedoman Penulisan karya Tulis Ilmiah (Proposal, Skripsi, Tesis)* Jakarta: Sekolah Tinggi Agama Buddha Maha Pratna
- A. Joko Wuryanto. 2011. *Pedoman Penulisan karya Tulis Ilmiah*. Jakarta: Sekolah Tinggi Agama Buddha Maha Pratna
- Arikunto, Suhardjono, Supardi. (2006). *Prosiding seminar Nasional*, Tuban: Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan Universitas PGRI Ronggolawe Tuban
- Arikunto, Supardi. 2009. *Prosiding Seminar Nasional*. Tuban: Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Ranggalawe
- Hampson, Triling dan Fadel, 2009. *Critical Thingking Skill: konsep dan Indikator penilaian*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret
- Hikmat. (2009), *Managemen Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia
- M. Ngalimin Purwanto (2005) *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: PT Rosda Karya
- M. Ngalimin Purwanto. 2005. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: PT Rosdakarya
- Madyo Eko susilo, Bambang Triyanto, 1991 *Pedoman Penulisan karya ilmiah*. Semarang: Effhar

- Madyo Eko susilo, Drs Bambang Triyanto, (1991) *Pedoman Penulisan karya ilmiah*: Semarang: Effhar
- Menurut Rotherdam & Willingham (2009). Telaah *Kurikulum dan Pengembangan*, Tahta media Grop The North Central Regional Education Laboratory (NCREL) dan The Metiri Grup (2003, *Strategi dan inovasi pembelajaran Bahasa Indonesia di Era Revolusi Industri 4.0: Ponorogo*. Uwais Inspirasi Indonesia
- Rotherdam & Willingham, 2009. *Strategi Pembelajaran Abad 21*. Yogyakarta: Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan Prov. D.I. Yogyakarta
- Sumitro dkk (2002). *Manageman Mutu pendidikan*, .Sumatera barat: Insan Cendikia mandiri
- Wagner, T. 2010. *Overcoming The Global Achievement Gap (online)*. Cambridge, Mass: Harvard University
- Wardani dkk (2004) *Pemantapan Kemampuan Profesional*, Jakarta: Universitas Terbuka
- Wardani dkk. 2004. *Pemantapan Kemampuan Profesional*. Jakarta: Universitas terbuka